

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK NEGERI 1 KLEGO

Mursyid Ulil Albab, Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag
Fakultas Agama Islam
Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Didalam dunia pendidikan, Karakter merupakan sebuah hal penting yang harus melekat dalam diri setiap manusia terutama karakter religius. Karakter Religius harus ada didalam diri peserta didik agar peserta didik menjadi manusia yang memiliki akhlak dan perilaku yang terpuji. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di SMK Negeri 1 Klego. Rancangan masalah dari penelitian ini dibagi menjadi dua. Pertama, untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius siswa. Kedua, untuk mengetahui problematika yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di SMK Negeri 1 Klego. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data peneliti menggunakan cara penyajian data, verifikasi dan penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Karakter Religius siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Klego yaitu: sebagai pengajar, motivator, pengelola kelas, organizer. Adapun problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam adalah: *Pertama*, faktor kesadaran siswa akan kegiaian kegiatan baik didalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar, *Kedua*, faktor pengawasan orang tua yang kurang sehingga berimbas pada perilaku peserta didik di sekolah.

Kata kunci: Peran, Guru, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

Abstract

In the world of education, character is an important thing that must be inherent in every human being, especially religious character. Religious character must exist within students so that students become human beings who have commendable morals and behavior. The main objective of this study is to determine the role of Islamic Religious Education Teachers in improving the Religious Character of students at SMK Negeri 1 Klego. The problem design of this study is divided into two. First, to find out the role of the Islamic Religious Education Teacher in improving the Religious Character of students. Second, to find out the problems faced by Islamic Religious Education Teachers in improving the Religious Character of students at SMK Negeri 1 Klego. This study uses a qualitative descriptive approach, the type used in this research is

field research. The method used by researchers in obtaining data is by observation, interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the data, researchers used data presentation, verification and data inference. The results of this study indicate that the role of Islamic Religious Education teachers in improving students' Religious Character through Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 1 Klego, namely: as a teacher, motivator, class manager, organizer. The problems faced by Islamic Religious Education teachers are: First, the factor of student awareness of activities both in teaching and learning activities and outside of teaching and learning activities, Second, the lack of parental supervision so that it impacts on the behavior of students at school.

Kata kunci: Peran, Guru, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius

1. Pendahuluan

Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dan harus bertanggung jawab terhadap terlaksanakannya kegiatan pendidikan dalam rangka memberikan bimbingan dan intruksi kepada siswa bagaimana siswa harus berlaku di dalam kehidupannya baik dalam bermasyarakat maupun di lingkungan sekolah sekalipun. Tanggungjawab inilah yang nantinya akan diwujudkan untuk siswa dalam memelihara fisik, karakter, mengatasi masalah siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan akan digunakan sebagai acuan guru menilai kemajuan siswa.

Pendidikan merupakan suatu hak yang sudah diperoleh individu sedari lahir. Salah satu peran penting dari Pendidikan adalah menciptakan manusia yang memiliki kualitas dan memiliki karakter baik. Pendidikan tidak hanya dapat dilalui siswa melalui pendidikan formal atau melalui aktivitas pembelajaran di sekolah saja tetapi juga bisa dilakukan di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, akan tetapi pendidikan formal sendiri merupakan jenjang selanjutnya dan mengiringi dari pendidikan yang ada dalam keluarga dan masyarakat.

Guru merupakan orang tua kedua bagi anak setelah orang tua dirumah. Tugas dan peran guru di dalam mendidik anak adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang tidak diajarkan oleh orang tua dirumah. Banyak orang tua yang tidak terlalu memperhatikan perkembangan dan potensi yang dimiliki anak, dan memilih untuk menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada guru, padahal orang tua juga berperan penting terhadap perkembangan anak.¹

¹ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit Media Karya Serang, 2020), hlm. 37.

Pendidikan karakter tidak hanya didapat peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar saja, tetapi juga bisa didapatkan melalui perilaku dan aktivitas positif guru dalam memberi contoh kepada peserta didik, maka dari itu pendidikan karakter tidak hanya didapat melalui materi pembelajaran saja tetapi juga bisa didapatkan melalui kegiatan sehari-hari baik itu masih didalam lingkungan persekolahan maupun didalam lingkungan bermasyarakat. Didalam pendidikan karakter, secara tidak langsung siswa diharapkan mampu meningkatkan ilmu dan pengetahuannya dalam mengkaji nilai-nilai karakter yang telah dicontohkan oleh guru dan dapat mengaplikasikannya serta menjadi budaya dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan pendidikan karakter yang sudah dilakukan di SMK N 1 Klego antara lain adalah berdoa sebelum dan sesudah dimulainya kegiatan belajar mengajar, membaca asma'ul husna ketika pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran, berjabat tangan dengan guru disekolah, sholat dzuhur yang dilaksanakan secara berjamaah, melakukan kegiatan dan mengadakan acara ketika hari besar islam, diberlakukannya piket kelas untuk siswa siswi setiap kelas di SMK N 1 Klego.²

Proses pendidikan karakter yang sudah menjadi tugas seorang guru tidak selalu berjalan dengan mudah dan sesuai keinginan, masalah dalam proses pendidikan karakter yang sering ditemui adalah terkait kurangnya kesadaran dari peserta didik terkait kegiatan yang sudah diterapkan dan sudah menjadi budaya sekolah, kurangnya pemahaman dan kedisiplinan siswa SMK N 1 Klego terkait pentingnya sholat dzuhur berjamaah yang dilakukan dimasjid sekolah masih kurang, tidak semuanya tetapi tidak sedikit juga siswa yang terkadang masih malas dalam menunaikan ibadah sholat dzuhur berjamaah, selain dari itu terkait kedisiplinan peraturan disekolah beberapa siswa masih sering mengabaikannya contoh beberapa siswa yang masing-masing terlambat ketika masuk sekolah dengan berbagai alasan juga beberapa siswa yang sering bolos jam pelajaran dan bolos sekolah padahal kegiatan kegiatan yang ada disekolah belum usai, mengabaikan jadwal piket yang sudah disepakati kelas, tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan baik, membuat suara gaduh yang menghambat proses pembelajaran dan juga pelanggaran pelanggaran lain yang menghambat proses pendidikan karakter siswa.³

² Hasil wawancara dengan Bapak Muhlisin, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Klego pada tanggal 04 Januari 2023.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Muahmmad Aris Munandar, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Klego pada tanggal 04 Januari 2023.

2. METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian berupa Penelitian Lapangan (*field research*), dalam studi kasus ini yang berlokasi di SMK Negeri 1 Klego. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif atau mendeskripsikan sesuatu dari data data yang dihasilkan ketika peneliti melakukan observasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Penulis melakukan wawancara (observasi) langsung kepada narasumber terkait di SMK Negeri 1 Klego. Narasumber tersebut antara lain; Bapak Muhlisin, S.Ag., Ibu Ika Fitri Handayani, S.Pd.I., dan Bapak Muhammad Aris Munandar, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Klego, maka dapat disimpulkan bahwasannya

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Klego

Guru adalah pendidik yang mempunyai tanggung jawab untuk memberi bantuan serta bimbingan kepada anak muridnya baik dalam menumbuhkan sikap jasmani dan rohani, ini bertujuan agar siswa menggapai kedewasaan sehingga dapat patuh terhadap perintah Allah SWT, menjadi individu yang bertanggung jawab, sebagai khalifah di bumi dan sebagai makhluk sosial. Adapun peran guru PAI di SMK Negeri 1 Klego adalah:

a. Sebagai Seorang Pengajar

Sebagai seorang pengajar, Peran Guru PAI cukup baik, terbukti dengan guru PAI selalu menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan, tidak hanya itu guru PAI juga berperan dalam berbagai kegiatan keagamaan diluar pembelajaran seperti merayakan hari hari besar islam dan mengadakan pesantren kilat. Guru PAI juga selalu menyampaikan kepada siswa terkait norma norma yang berlaku di Sekolah.

Ketika Peneliti melaksanakan wawancara kepada Guru PAI SMK Negeri 1 Klego, Secara garis besar karakter religius dari siswa sudah cukup baik, terbukti dengan ketertiban dari sebagian besar siswa ketika melaksanakan sholat, kesopanan santunan siswa kepada guru didalam lingkungan sekolah dan sopan santun siswa diluar sekolah

kepada masyarakat sekitar sekolah terbukti dengan tidak pernah ada laporan dari masyarakat terkait kenakalan yang dilakukan siswa.

b. Sebagai Seorang Motivator

Dalam perannya guru juga bertugas sebagai Motivator bagi siswa, artinya sebagai seorang pendidik guru hendaknya mendorong keaktifan setiap siswa dalam KBM, dalam hal ini pula guru juga harus dapat menganalisis jika ada siswa yang dirasa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini juga berkesinambungan dengan esensi guru sebagai seorang pendidik yang harus memiliki kemahiran dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siswa.

Dalam tugasnya sebagai seorang motivator bagi siswa, guru SMK Negeri 1 Klego didalam kegiatan belajar mengajar selalu memperingatkan dan menyadarkan siswa akan pentingnya menghormati dan patuh terhadap guru, karena dengan menghormati dan menghargai guru ilmu yang didapatkan siswa dari sekolah akan menjadi berkah dan bermanfaat. Hal lain juga dilakukan guru SMK Negeri 1 Klego dalam memotivasi siswa, dengan cara selalu mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari hari, bagaimana siswa itu bersikap baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain, karena kita hidup di dunia selalu diawasi oleh Allah SWT, dan juga selalu mengingatkan kepada siswa bahwasannya menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat islam.

c. Sebagai Pengelola Kelas

Dalam upaya guru PAI untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan belajar mengajar, diperlukan sebuah proses pembelajaran yang menarik bagi siswa agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan. Dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti, upaya yang dilakukan Guru PAI SMK Negeri 1 Klego adalah dengan cara berdoa terlebih dahulu sebelum dimulainya pembelajaran, setelah itu membaca Asma'ul husna, membaca ayat ayat Al Quran dan tidak lupa sedikit memberikan rangkuman terkait materi yang akan diajarkan agar siswa mendapatkan gambaran sebelum dimulainya pembelajaran, hal hal yang dilakukan Guru PAI tersebut tidak hanya membuat suasana pembelajaran menyenangkan tetapi secara tidak langsung juga meningkatkan ketaatan siswa dan juga karakter religius yang ada didalam diri siswa. Jika didalam beberapa kegiatan tersebut siswa sudah mulai terlihat bosan atau jenuh ketika mengikuti pembelajaran maka strategi guru selanjutnya adalah dengan cara membuka diskusi siswa

dan juga guru dengan cara dibagi menjadi beberapa kelompok. Strategi lain yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Klego adalah jika para siswa sudah terlihat sangat bosan untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas, maka yang guru lakukan adalah mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar diluar kelas, seperti di taman sekolah dan dimasjid sekolah.

Guru merupakan seorang yang mendidik dan juga menilai dari apa yang telah dilalui siswa selama kegiatan belajar mengajar. Cara evaluasi yang dialukan guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Klego adalah dengan cara melaksanakan ulangan setiap BAB yang telah diajarkan kepada siswa, melaksanakan UTS, melaksanakan UAS, melaksanakan UKK dan juga penliaian sikap selama satu semester yang telah ditempuh siswa.

Tugas guru adalah sebagai seorang pendidik bagi peserta didik, tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk membentuk akhlak mulia, terkhusus dalam penelitian ini tujuan dari PAI yang menjadi tugas seorang guru adalah terciptanya akhlak mulia sesuai dengan visi dari Nabi Muhammad SAW, dan ini sudah disepakati oleh umat islam.

d. Sebagai Organizer

Peran Guru PAI tidak hanya ada didalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas saja, tetapi lebih dari pada itu Guru PAI SMK Negeri 1 Klego melakukan berbagai kegiatan diluar pembelajaran dalam rangka meningkatkan Karakter Religius siswa, upaya yang dilakukan adalah melakukan kegiatan yang bertema keagamaan seperti, membuat jadwal bagi seluruh siswa untuk nanti diadakannya pesantren kilat pada saat bulan Ramadhan yang harus diikuti seluruh siswa, selalu memperingatkan siswa untuk melaksanakan sholat wajib berjamaah di masjid sekolah, mengadakan dan memberikan kesempatan siswa melakukan dzakat fitrah untuk menyadarkan individu siswa terkait sikap tolong menolong antar sesama, melaksanakan kegiatann Qurban pada saat Idul Adha, mengadakan acara pengajian ketika hari besar dan mengundang kyai atau tokoh agama untuk mengisi ceramah, mempringatkan dan mengajak siswa untuk melaksakan sholat dhuha berjamaah dan terakhir ketika bulan Ramadhan sekolah akan mengadakan acara buka bersama yang diikuti seluruh warga sekolah yang diawali dengan pembacaan ayat Al Quran dan tausyiah singkat.

2. Problematika yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1

Klego

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Klego ada faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan karakter religius siswa, yaitu:

a. Faktor Siswa (Peserta Didik)

Siswa atau peserta didik merupakan individu yang secara khusus dan sadar diserahkan kepada guru untuk mengikuti berbagai pembelajaran disekolah yang tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik.

Problematika atau masalah yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa sesuai dengan hasil wawancara dengan guru terkait adalah kesadaran dari dalam diri masing masing siswa itu sendiri, contohnya didalam pembiasaan membaca Al Quran dipagi hari sebelum dimulainya pembelajaran mengalami beberapa kendala, karena setiap masing masing siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, sehingga ketika beberapa siswa memiliki latar belakang yang kurang dalam pengetahuan agama siswa tersebut akan sulit untuk mengikuti siswa yang lain, contoh lain ketika sekolah sedang melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah, beberapa siswa sulit untuk diajak padahal dari pihak sekolah sudah memfasilitasi dengan baik.

b. Faktor Orang Tua

Yang kedua faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan karakter religius siswa adalah pengawasan orang tua yang kurang ketika siswa berada dirumah, sehingga akan berimbas ketika siswa berperilaku atau ketika siswa mengikuti pembelajaran disekolah.

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, menurut keterangan dari Guru Pendidikan Agama Islam melalui sesi wawancara, siswa SMK Negeri 1 Klego berjumlah lebih dari 1000 orang dengan latar belakang keluarga yang berbeda dan sudah sekitar 75% siswa SMK Negeri 1 Klego sudah memiliki karakter religius dan kesadaran yang baik, dan 25% sisanya masih kurang dalam memiliki kesadaran akan tugasnya disekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Klego dengan pembahasan “*PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK NEGERI 1 KLEGO BOYOLALI*”

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Klego:

a. Sebagai motivator dan pengajar bagi siswa

Sebagai Motivator Guru selalu memperingatkan dan menyadarkan siswa bahwasannya menghormati dan patuh terhadap guru merupakan hal yang baik, karena jika siswa selalu hormat dan patuh terhadap guru maka ilmu yang didapatkan akan menjadi berkah dan bermanfaat.

Selain itu dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru selalu mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan kehidupan siswa baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat, kaena kita hidup didunia selalu diawasi oleh Allah SWT.

b. Peran guru dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan

Guru Pendidikan Agama Islam serta jajaran guru lain di SMK Negeri 1 Klego selalu mengadakan berbagai kegiatan bertema keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan karakter religius siswa, adapun beberapa dari kegiatan tersebut adalah melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah, mengadakan sholat dhuha berjamaah, memperingati hari hari besar islam seperti maulid nabi, melakukan Qurban ketika Idhul Adha, melaksanakan dan membuat jadwal pesantren kilat di bulan Ramadhan setiap tahunnya.

2. Problematika yang di hadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Klego

Kendala yang di hadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa adalah, kesadaran diri siswa terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah, beberapa siswa memiliki latar belakang keluarga yang kurang dalam pengetahuan agama sehingga berimbas ketika siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah, pengawasan orang tua ketika siswa berada dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Almu'tasim, Amru, *PENCIPTAAN BUDAYA RELIGIUS PERGURUAN TINGGI ISLAM (Berkaca Nilai Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, J-PAI: Jurnal

- Pendidikan Agama Islam, 3.1 (2016), 105–120
- Atika, Surya, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religijs, Cinta Tanah Air Dan Disiplin) Di SLB Al Ishlaah Padang*, E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus), 3.3 (2014), 747–755
- Diana, Putri, I Ketut Suwena, and Ni Made Sofia Wijaya, *Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan , Ubud*, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali, 17.2 (2017), 84–92
- Farida, Siti, *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Kebudayaan*, Kabilah, 1.1 (2016), 198–207
- Hamdani, Hamid, and Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hamid, Abdul, *Guru Professional*, Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan, 17.32 (2017), 274–275
- Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 7 (2012), 31
- Idzhar, Ahmad, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Bantaeng*, Jurnal Office, 2.2 (2016), 222–228
- Kasenda, Lorenzo M., Steven Sentinuwo, and Virginia Tulenan, *Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android*, Jurnal Teknik Informatika, 9.1 (2016)
- Khusna, Nidhaul, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi*, MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 8.2 (2016), 173
- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Bumi Aksara, 2022)
- Merpati, Temiks, Apeles Lexi Lonto, dan Julien Biringan, *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro*, Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2.2 (2018), 55
- Muchlas, Samani, dan M S Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012
- Mustoip, Sofyan, *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*, 2018
- Musyadad, Vina Febiani, Agung Nugroho Catur Saputro, Agung Prihatmojo, Salamun Salamun, Hani Subakti, Mesra Wati Ritonga, *Pendidikan Karakter* (Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Otaya, Lian G., *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai*, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 8.1 (2014), 75–94
- Pendidikan, Dosen, Agama Islam, Ftk Iain Raden, dan Intan Lampung, *Tujuan Pendidikan Islam Imam Syafe'I*, Jurnal Pendidikan Islam, 6.November (2015), 151–166
- Rahman, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi*, Eksis, 8.1 (2012), 2053–2059

- Sari, Diana, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, Jurnal Online Universitas PGRI Palembang, November, 2017, 41–43
- Somayana, Wayan, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM*, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–361
- Sopian, Ahmad, *Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan*, Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1.1 (2016), 88–97
- Susiana, Susiana, *Problematika Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Turen*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.1 (2017), 73–88
- Wijaya, Novan Ardi, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Takwa* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Zein, Muh, *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*, *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5.2 (2016), 274–285

